

Kehendak Bebas sebagai Kesadaran akan Waktu Berdasarkan Pemikiran Henri Bergson

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Magister

Program Studi Magister Ilmu Filsafat



PROGRAM PASCASARJANA

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Jakarta, November 2018

TESIS

**KEHENDAK BEBAS SEBAGAI KESADARAN AKAN WAKTU
BERDASARKAN PEMIKIRAN HENRI BERGSON**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

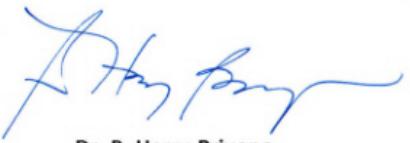
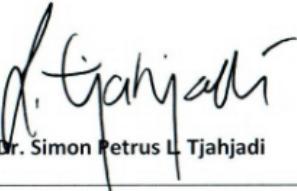
Bayu Aktami

NIM: 02490814

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 22 November 2018 dan
dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PEMBIMBING	
Pembimbing Utama  Prof. Dr. Alex Lanur	Pembimbing Pendamping  Dr. Karlina Supelli

Disahkan pada tanggal 22 November 2018

Ketua Program Studi Magister Ilmu Filsafat  Dr. B. Herry-Priyono	Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara  Dr. Simon Petrus L. Tjahjadi
--	--

ABSTRAK

- A. BAYU AKTAMI (02490814)
- B. KEHENDAK BEBAS SEBAGAI KESADARAN AKAN WAKTU BERDASARKAN PEMIKIRAN HENRI BERGSON
- C. vi + 104 hlm., 2018
- D. **Kata kunci:** kehendak bebas, kesadaran, ruang, waktu, multiplisitas, intensitas, kualitas, sensasi, angka, bahasa, representasi, realitas, internalitas.
- E. Kehendak bebas sering dimengerti sebagai otonomi kesadaran dalam mempertimbangkan dan memutuskan suatu tindakan. Hal ini mengandaikan sudah tersedianya beberapa alternatif tindakan untuk dipertimbangkan dan diputuskan. Kesadaran mempertimbangkan dengan terlebih dahulu membuat prediksi akan kemungkinan akhir dari suatu tindakan, dan membandingkannya dengan tindakan yang lain. Kebebasan semacam ini, bagi Bergson bukanlah suatu kebebasan, karena melalui pertimbangan kesadaran sudah melakukan determinasi terhadap masa depan tindakan. Tindakan tidak lagi bebas kerena telah diikat dengan bentuk akhir yang sudah ditentukan oleh kesadaran. Oleh sebab itu, kehendak bebas tidak dapat didasarkan pada otonomi kesadaran dalam melakukan pertimbangan. Pertimbangan itu sendiri telah mengandung determinasi terhadap kemungkinan adanya tindakan bebas. Kekeliruan dalam mengerti apa itu kehendak bebas, terjadi karena kekeliruan dalam mengartikan waktu sebagai ruang. Ruang dan waktu merupakan dualitas yang memberi gerak pada realitas, merupakan unsur fundamental bagi gejala-gejala yang kita temui di dalam kenyataan dan di dalam kesadaran. Kesalahan dalam memahami waktu dan menyamakkannya dengan ruang berujung pada kekeliruan cara berpikir. Kesadaran yang sesungguhnya kreatif dan dinamis berubah menjadi statis dan deterministik. Untuk itu, dalam menjelaskan apa itu kehendak bebas, Bergson berangkat dari upaya membedakan secara radikal waktu dari ruang. Kehendak bebas bagi Bergson adalah kesadaran akan waktu, di mana waktu sama sekali berbeda dengan ruang. Waktu tidak mempunyai penyekatan atau pun pembatasan, sedangkan ruang selalu membentuk sekat dan batas di dalam dirinya.
- F. Daftar Pustaka 20 (1912 - 2015)
- G. Prof. Dr. Alex Lanur

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan Anti Plagiasi	iii
Abstrak Tesis	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Hipotesis	9
1.4. Metode	9
1.5. Sistematika.....	10
BAB II KRITIK ATAS PSIKOFISIKA	11
2.1. Psikofisika Fechner	12
2.2. Kekeliruan Psikofisika	14
2.3. Intensitas Psikis	15
2.4. Internalitas Kesadaran	17
2.5. Karakter Sugestif dari Intensitas Psikis	20
2.6. Kerja Fisik	24
2.7. Sensasi Afektif dan Sensasi Representatif	28
2.8. Energi Psikis	31
2.9 Rangkuman	33
BAB III RUANG DAN WAKTU	36
3.1. Kesatuan (<i>Unity</i>) dan Kejamakan (<i>Multiplicity</i>)	37

3.2. Terbentuknya Angka (<i>Numerical Multiplicity</i>)	41
3.3. Kekeliruan Representasi Mekanistik	44
3.4. Waktu sebagai Multiplisitas Heterogen	47
3.5. Suksesi di dalam Kesadaran	50
3.6. Gerak sebagai Dimensi Kesadaran	52
3.7. Realitas adalah Kesadaran	54
3.8. Rangkuman	56
BAB IV KEHENDAK BEBAS	59
4.1. Gerak Evolutif Kesadaran	59
4.2. Mekanika dan Determinasi Fisik	65
4.3. Asosiasi dan Determinasi Psikologis	69
4.4. Kekeliruan Mengasosiasikan Gejala Fisik sebagai Gejala Psikis	71
4.5. Problem Bahasa sebagai Problem Asosiasi	73
4.6. Kritik terhadap Kebebasan menurut John Stuart Mill	75
4.7. Prediksi	77
4.8. Hukum Sebab-Akibat	80
4.9. Kritik Bergson terhadap Konsep Kebebasan Kant	85
4.10. Rangkuman	87
Bab V KESIMPULAN	90
5.1. Kualitas dan Intensitas Sensasi	91
5.2. Kesadaran tanpa Multiplisitas Numerik	93
5.3. Melampaui Otonomi Kesadaran	95
5.4. Penutup	98
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Utama:

Bergson, Henri, *Time and Free Will: An Essay on the Immediate Data of Consciousness*, Trans. F. L. Pogson, M. A., New York: Dover Publication, Inc., 2001.

Sumber Pendukung:

de Azambuja, Marcos Adegas, Neuza Maria de Fátima Guareschi & Carlos Baum, "Henri Bergson's Contribution to the Invention of a Psychology in Duration," *Theory & Psychology*, Vol. 24(2), Sage Publication, 2014.

Bergson, Henri, *The Creative Mind*, Trans: Mabelle L. Andison, New York: The Philosophical Library, 1946.

Costelloe, Karin, "What Bergson means by Interpenetration," *Proceedings of the Aristotelian Society*, New Series, Vol. 13, 1912 - 1913.

Eslick, Leonard, "Bergson, Whitehead Physical Research," *Bergson and Modern Thought*, Gunter, P. A. Y. & Papanicolaou, A. C. (Eds.), 1987.

Gillies, Mary Ann, "(Re)Reading Time and Free Will: (Re)Discovering Bergson for the Twenty-First Century," *Understanding Bergson, Understanding Modernism*, Paul Ardoine, S. E. Gontarski & Laci Mattison (eds.), London: Bloomsbury, 2013.

Kleinherenbrink, Arjen, "Time, Duration and Freedom: Bergson's Critical Move Against Kant," *Diametros*, 39, 2014.

Koçkan, Zöhre, *Bergson's Method of Intuition: Towards a Philosophy of Life*, Thesis, Middle East Technical University, 2014.

Kolakowski, Leszek, *Bergson*, Oxford: Oxford University Press, 1985.

Kreps, David, *Bergson. Complexity and Creative Emergence*, Hampshire & New York: Palgrave Macmillan, 2015.

Lacey, A. R., *Bergson: The Arguments of the Philosophers*, London & New York: Routledge, 1999.

Lafrance, Guy, "Bergsonian Vitalism," *The Edinburgh Encyclopedia of Continental Philosophy*, Simon Glendinning (ed.), Edinburgh: Edinburgh University Press, 1999.

Lawlor, Leonard, *The Challenge of Bergsonism: Phenomenology, Ontology, Ethics*, London & New York: Continuum, 2003.

Lawlor, Leonard & Valentine Moulard-Leonard, "Henri Bergson," *Stanford Encyclopedia of Philosophy*, 2013.

Moulard-Leonard, Valentine, *Bergson-Deleuze Encounters: Transcendental Experience and the Thought of the Virtual*, New York: SUNY Press, 2008.

Muhni, Djuretna A. Imam, *Moral dan Religi menurut Emile Durkheim dan Henri Bergson*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Pearson, Keith Ansell & John Mullarkey, "Introduction," *Henri Bergson Key Writings*, London: Continuum, 2002.

Pearson, Keith Ansell, *Philosophy and the Adventure of the Virtual: Bergson and the Time of Life*, London: Routledge, 2002.

Schultz, Duane P. & Sydney Ellen Schultz, *A History of Modern Psychology*, Trans. Lita Hardian, Bandung: Nusamedia, 2014.

Totaro, Donato, "Time, Bergson, and the Cinematographical Mechanism: Henri Bergson on The Philosophical Properties of Cinema," *Off Screen*, Volume 5, Issue 1/January 2001.

Sumber Internet:

<https://offscreen.com/view/bergson1> diakses tanggal 28 Oktober 2018.

<https://plato.stanford.edu/entries/bergson/> diakes tanggal 21 September 2015.

<https://www.britannica.com/biography/Henri-Bergson> diakses tanggal 28 Oktober 2018.

<https://www.rep.routledge.com/articles/biographical/zeno-of-elea-fl-c-450-bc/v-1/sections/the-arrow> diakses tanggal 28 Oktober 2018.

<https://www.rep.routledge.com/articles/biographical/bergson-henri-louis-1859-1941/v-1/sections/bergson-and-zeno> diakses tanggal 28 Oktober 2018.